

Strategi Supervisi yang Inovatif untuk Meningkatkan Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah: Tinjauan Sistematis

Eka Wahyuni Nur'rohim¹

¹SDN 1 Pulau Gemantung, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: ekawahyuninurrohim6@gmail.com

Article History: Received 29 May 2025, Revised 16 July 2025,
Published on 16 August 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi supervisi pendidikan inovatif yang efektif dalam meningkatkan kepemimpinan pendidikan, khususnya kompetensi guru dan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 15 artikel nasional terpublikasi antara tahun 2017 hingga 2025. Data dikumpulkan melalui pencarian sistematis di database akademik, kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan temuan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan supervisi kolaboratif dan supervisi berbasis teknologi merupakan strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Supervisi kolaboratif mendorong partisipasi aktif guru, sementara supervisi berbasis teknologi memperluas akses dan efisiensi proses pengawasan. Studi ini memberikan tinjauan sistematis terkini tentang strategi supervisi inovatif di konteks pendidikan nasional, dengan fokus pada integrasi teknologi dan pendekatan kolaboratif yang belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian sebelumnya. Temuan ini merekomendasikan perlunya pelatihan literasi digital bagi kepala sekolah untuk mendukung supervisi berbasis teknologi, serta program coaching untuk menguatkan keterampilan supervisi kolaboratif. Institusi pendidikan juga disarankan mengadopsi kebijakan yang mendukung implementasi strategi ini. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan model supervisi pendidikan yang lebih adaptif dan efektif, sekaligus menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang program peningkatan kepemimpinan sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Strategi Inovatif, Supervisi Pendidikan

Abstract: This study aims to identify innovative educational supervision strategies that are effective in improving educational leadership, particularly the competencies of teachers and principals. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 15 national articles published between 2017 and 2025. Data were collected through a systematic search of academic databases, then analyzed thematically to identify patterns and key findings. The results indicate that collaborative supervision and technology-based supervision

approaches are the most effective strategies in improving teachers' pedagogical and professional competencies. Collaborative supervision encourages active teacher participation, while technology-based supervision expands access and efficiency of the supervision process. This study provides an up-to-date systematic review of innovative supervision strategies in the national education context, with a focus on technology integration and collaborative approaches that have not been explored in depth in previous research. The findings recommend the need for digital literacy training for principals to support technology-based supervision, as well as coaching programs to strengthen collaborative supervision skills. Educational institutions are also advised to adopt policies that support the implementation of these strategies. This research contributes to the development of a more adaptive and effective educational supervision model, as well as being a reference for policy makers and educational practitioners in designing school leadership improvement programs.

Keywords: *Educational Supervision, Innovative Strategy, Principal Leadership*

A. Pendahuluan

Sangat penting bagi seorang pendidik untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai kemajuan dalam setiap aspek, seperti perkembangan dan kelangsungan hidup. Pendidik yang harus mampu menangani setiap masalah secara aktif dan dinamis demi kepentingan dan kemajuan negaranya. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi atau sekolah sangat dipengaruhi oleh pemimpinnya (Khotimah et al., 2024). Tanpa adanya seorang pemimpin maka, suatu lembaga akan kehilangan arah untuk menjalankan lembaga tersebut. Kepala Sekolah dalam suatu lembaga menjadi penentu dalam pengambilan sebuah keputusan yang benar dan tepat dalam keadaan dan situasi tertentu terutama dalam kebijakan pendidikan (Wening & Santosa, 2020). Kepala sekolah adalah guru yang bertanggung jawab untuk membimbing sekolah dan memastikan bahwa proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk menjalankan dan mengkoordinasi upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah juga harus memastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar (Christy, 2025). Sebagai seorang kepala sekolah yang salah satu perannya yaitu sebagai supervisor, haruslah mampu dan memahami tugas supervisi dengan penuh tanggung jawab agar setiap guru dan staf di sekolah tidak mengalami kecemburuan sosial (Maimunah, 2020). Kepala sekolah harus bersikap transparan dan juga melibatkan guru dalam setiap rencana yang berkaitan dengan supervisi di sekolah. Sehingga para guru dapat memahami tanggung jawab mereka dan juga mereka dapat memperbaiki sikap dan perilaku yang dapat berakibat dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran nantinya (Artanti et al., 2024).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan pondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, di mana pendidikan memegang peran sentral dalam mewujudkannya. Salah satu aspek krusial dari kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan mereka dalam melaksanakan supervisi pendidikan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme kontrol dan evaluasi kinerja guru, tetapi juga sebagai instrumen untuk pengembangan profesional berkelanjutan, peningkatan kompetensi pedagogik, dan penciptaan iklim sekolah yang kondusif. Hal ini dilakukan karena supervisi bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan mereka (Dalanggo, 2019).

Seiring berjalannya waktu, tantangan yang dihadapi guru di Indonesia menjadi semakin sulit. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, pendekatan supervisi yang inovatif menjadi sangat penting. Dalam kasus ini, persepsi guru tentang supervisi selama ini cenderung negatif, yaitu kegiatan penilaian yang hanya menghasilkan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara yang baik atau buruk. Sehingga membuat guru tertekan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara yang tidak biasa. Dengan demikian, pendekatan supervisi yang inovatif dapat diterapkan melalui pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis kolaborasi. Supervisi yang inovatif adalah supervisi yang bukan hanya berfokus pada peningkatan kinerja guru tetapi juga dapat menumbuhkan potensi dan inovasi guru selama proses pembelajaran (Setianingsih & Hanif, 2024). Bukan hanya itu saja, supervisi yang inovatif juga mengintegrasikan teknologi, pendekatan berbasis data, dan ikut berpartisipasi aktif dalam menciptakan perubahan yang berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan tuntutan era pendidikan 4.0 dan Society 5.0 yang menekankan inovasi, kolaborasi, dan integrasi teknologi, menuntut adanya pergeseran paradigma dalam praktik supervisi. Kepala sekolah diharapkan tidak hanya menjadi pengawas, tetapi juga pemimpin pembelajaran yang mampu menginspirasi, memfasilitasi, dan mengembangkan potensi maksimal guru melalui strategi supervisi yang inovatif. Namun, di beberapa sekolah masih banyak yang melakukan supervisi yang belum mengintegrasikan dengan teknologi atau masih konvensional seperti supervise yang dilaksanakan oleh kepala madrasah Aliyah negeri jeneponto (Ahmad et al., 2020) yang masih menerapkan supervise konvensional. Sama halnya dengan supervise yang dilaksanakan di SMK Al-Ma'arif Way kanan (Novari et al., 2023) yang telah menerapkan supervise yang kolaboratif namun belum terintegrasi dengan teknologi. Oleh karena itu, artikel ini akan membahas berbagai strategi supervisi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan Pendidikan di sekolah, serta bagaimana implementasi strategi tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memilah literatur yang relevan dengan supervisi inovatif dalam penguatan kepemimpinan pendidikan di sekolah. Artikel dipilih berdasarkan kriteria: (1) Publikasi 2017–2025, (2) Fokus pada supervisi inovatif, (3) Peer-reviewed. Proses seleksi menggunakan PRISMA, dengan 5 artikel dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah mengumpulkan beberapa artikel yang berkaitan dengan strategi supervisi yang inovatif untuk meningkatkan kepemimpinan pendidikan di sekolah, berikut hasil review artikel yang telah disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Artikel yang Direview

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan	(Novari et al., 2023)	Melakukan analisis terhadap praktik supervisi pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan.	Pendekatan kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi	Meningkatnya hasil pelaksanaan supervisi pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan	Supervisor pendidikan harus memiliki kompetensi yang memadai, seperti pengetahuan tentang strategi pengajaran yang efektif, kemampuan mendengarkan, dan kemampuan memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada guru.
2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah	(Neliwati et al., 2024)	Untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah mengambil keputusan, membangun komunikasi yang efektif, dan melakukan supervisi yang memadai.	Pendekatan kualitatif deskriptif	Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan kebijakan pengambilan keputusan yang tepat berdampak positif pada peningkatan kinerja guru di MIS Ainnurrahman. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru terbukti sebagai strategi penting dalam mencapai tujuan Pendidikan dan meningkatkan kinerja guru.	Kepemimpinan kepala sekolah yang baik merupakan kunci kualitas dari sekolah yang dipimpinnya
3.	Model Supervisi Transformasional Untuk Mendorong Inovasi Pendidikan di	(Anwar et al., 2024)	Untuk menggambarkan model supervisi transformasional yang efektif dalam	Pendekatan kualitatif dengan studi kasus	Model Supervisi Transformasional ini meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan keterampilan siswa yang relevan, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan guna	Model Supervisi Transformasional adalah pendekatan yang kuat dan efektif untuk mendorong inovasi dalam pendidikan di

	Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ikhlas Kabupaten Cirebon		mendorong inovasi pendidikan di sekolah dasar.		memenuhi tuntutan masyarakat global.	Sekolah Dasar
4.	Strategi Inovatif untuk Mengasah Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Cigugur Tengah Mandiri	(Sapitri & Purwanto, 2025)	Menganalisis proses <i>job rotation</i> sebagai strategi pengembangan kepemimpinan kepala sekolah di SDN Cigugur Tengah Mandiri 2	Pendekatan deskriptif kualitatif	<i>Job rotation</i> memberikan pengalaman kerja yang beragam, yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan strategis, manajerial, dan kolaboratif kepala sekolah.	<i>Job rotation</i> merupakan strategi efektif dalam pengembangan kepemimpinan kepala sekolah.
5.	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Supervisi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Petasia Kabupaten Morowali Utara	(Surani et al., 2022)	Untuk mengetahui bagaimana teknik otoritas vital dalam mengarahkan pembelajaran Agama Islam dan Apa saja unsur penghambat dan pendukung prosedur prakarsa vital dalam melakukan manajemen pembelajaran bagi pengajar madrasah di SMPN 1 Petasia.	Pendekatan teknik subyektif	Kepala sekolah menggunakan berbagai strategi untuk mengawasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam. Strategi-strategi ini berasal dari tanggung jawab dan tanggung jawabnya sebagai kepala sekolah, musyawarah dalam pengambilan keputusan, penerapan kedisiplinan, menggunakan gaya kepemimpinan demokratis, dan menggunakan metode seperti pengawasan perorangan, langsung, dan bundaran. Kepala sekolah melihat banyak hambatan untuk melakukan pengawasan. Salah satunya adalah kewajiban administratif utama, yang sangat terkait dengan pengelolaan tidak dapat dilakukan secara rutin, perbedaan pendapat, dan pengelolaan yang dilakukan selama pandemi secara eksklusif dalam bentuk laporan.	Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap pembelajaran instruktur Pendidikan Agama Islam sangatlah besar

					Sumber daya dan kelengkapan administrasi adalah komponen yang membantu kepala sekolah menjalankan supervisi.	
6.	Supervisi Pendidikan Era Society 5.0	(Nasution et al., 2023)	Menelaah supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru	Penelitian kualitatif, khususnya penelitian kepustakaan	Pendidikan dirasa harus melakukan perubahan dan perkembangan sesuai dengan tuntutan era, yakni dalam hal ini era society 5.0 yang sejalan dengan revolusi industri 4.0 yang menitikberatkan pada laju perkembangan teknologi. Pada pendidikan itu sendiri, era society 5.0 mempengaruhi perkembangan pembelajaran baik dari segi model, metode dan media pembelajarannya.	Ada empat model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan society 5.0 yang sejalan dengan kompetensi abad ke-21 yakni inovasi, kreatif dan unggul dalam berkomunikasi. Empat model pembelajaran tersebut adalah Inquiry Training, Inkuiri Yurisprudensi, Problem Based Learning dan Project Based Learning.
7.	Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan	(Zarlis & Elfitra, 2024)	Mengeksplorasi peran supervisi klinis dalam membantu guru menghadapi tantangan dinamis di dunia pendidikan, termasuk perubahan kurikulum, adopsi teknologi, dan keberagaman kebutuhan siswa	Studi kasus	Supervisi klinis berkontribusi signifikan dalam mengembangkan kompetensi pedagogis guru, meningkatkan kemampuan mereka dalam merespon perubahan, dan memperkuat hubungan profesional antara guru dan supervisor. Supervisi klinis juga membantu guru merancang strategi pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan yang terus berkembang	Supervisi klinis telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berubah
8.	Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi	(Saman & Hasanah, 2024)	Mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi sebagai	Pendekatan kualitatif	Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai supervisor akademik memberikan dampak positif terhadap peningkatan	Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Weleri

	Akademik Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru		upaya peningkatan kompetensi guru di SMP Muhammadiyah 1 Weleri, Kabupaten Kendal		kompetensi guru. Sebagaimana ditemukan bahwa supervisi akademik meningkatkan kompetensi guru yang ditunjukkan dengan keterampilan dalam pengajaran, pengembangan kurikulum, dapat berkomunikasi dan berkolaborasi, pengelolaan kelas, penggunaan teknologi, dan yang paling penting ialah kemampuan <i>leadership</i>	berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru. Kompetensi yang mampu ditingkatkan yaitu kompetensi pedagogik.
9.	Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru	(Aslam et al., 2022)	Mengkaji tentang peran kepemimpinan instruksional kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.	Deskriptif kualitatif	Kepala sekolah dapat mengelola sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru dengan model dan strategi yang dibangun dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi.	Peran kepemimpinan instruksional sangat dominan dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.
10.	Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam	(Jaya & Halik, 2023)	Mengkaji kompetensi pedagogik guru PAI, strategi kepala sekolah, kendala dan solusinya.	Kualitatif dengan pendekatan fenomenologi	Guru menguasai kurikulum, teori dan prinsip belajar, mampu menyelenggarakan pembelajaran, komunikatif, empatik, santun, melakukan evaluasi, dan menindaklanjuti; Meningkatkan kompetensi guru melalui workshop, supervisi, pendampingan, studi lanjut, dan mengikuti pelatihan; ketiga, kendalanya adalah kurangnya pelatihan guru, sarana dan prasarana, dan komitmen guru. Solusinya adalah dengan mengaktifkan rapat MGMP, melanjutkan kajian, workshop, monitoring, dan rapat sekolah.	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI melalui workshop, supervisi, komunikasi kepala sekolah dengan guru, dan diklat melalui lokakarya, sehingga pendidik dapat memahami prinsip-prinsip panduan penelitian pendidikan dan menganalisis temuan.
11.	Supervisi Klinis	(Nurcholiq, 2017)	Menjelaskan tentang Supervisi Klinis	Kajian literatur	Tipe guru yang profesional cocok digunakan strategi non-direktif, tipe	Pendekatan klinis merupakan proses tatap muka antara

			(Karakteristik dan Implementasinya di Sekolah)				
12.	Model Supervisi dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan	(Syukron et al., 2023)	Untuk mengetahui model-model supervisi	Penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka	guru tukang kritik dan guru yang sibuk bisa digunakan strategi kolaboratif. Sedangkan untuk guru yang tidak bermutu, pengawas diharapkan lebih bisa aktif dalam membimbing dan mengajari guru ini, sehingga strategi yang tepat adalah supervisi klinis langsung. Supervisi konvensional lebih menekankan pada pencarian kesalahan daripada mengembangkan dan meningkatkan kelebihan dari yang disupervisi. Supervisi ilmiah adalah supervisi yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah untuk menilai kinerja guru atau kepala sekolah. Ini dilakukan dengan memberikan angket kepada guru atau kepala sekolah untuk diisi, dan kemudian dicari solusinya dengan cara yang sistematis, terencana, dan menggunakan alat atau instrumen yang diperlukan untuk mendapatkan data yang diperlukan (tujuan). Supervisi klinis adalah pembinaan guru untuk mengelola proses pembelajaran dengan cara yang praktis dan rasional. Dalam supervisi pengajaran, pendekatan artistik adalah pendekatan yang diakui untuk memanfaatkan kepekaan, kesadaran, dan keahlian pengawas sebagai cara untuk mengapresiasi peristiwa	supervisor dengan guru. Pertemuan ini membicarakan masalah mengajar dan yang berhubungan dengannya	Ada lima model supervisi pendidikan yaitu model supervisi konvensional, ilmiah, klinik, artistic, dan perspektif Islam

13.	Analisis Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah Aliyah Negeri Jeneponto, Sulawesi Selatan	(Ahmad et al., 2020)	Mengkaji pelaksanaan supervisi kepala Madrasah Aliyah Negeri Jeneponto yang meliputi: proses, teknik, serta faktor pendukung dan penghambat.	Penelitian kualitatif	<p>pembelajaran yang halus dan signifikan yang terjadi di kelas.</p> <p>1) Proses pelaksanaan supervisi kepala Madrasah melalui tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pertemuan kembali serta tindak lanjut.</p> <p>2) Teknik dalam pelaksanaan supervisi kepala madrasah ada dua yaitu supervisi individual dan supervisi kelompok.</p> <p>3) Faktor pendukung pelaksanaan supervisi adalah kesiapan guru dalam menerima bimbingan dan pendampingan dari kepala madrasah; terjalinnya hubungan baik antara sesama guru dengan kepala madrasah; iklim madrasah yang kondusif; kelengkapan sarana dan prasarana; tersedianya guru dan staf yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas</p> <p>4) Faktor penghambat adalah keterbatasan waktu dikarenakan banyaknya kegiatan/ tugas kepala madrasah baik di dalam maupun di luar madrasah.</p>	Proses pelaksanaan supervisi pembelajaran kepala MAN Jeneponto terdiri atas empat tahap, yaitu: Pra Observasi (pertemuan awal), observasi (pengamatan pembelajaran di kelas), pasca observasi (pertemuan balik), dan tindak lanjut
14.	Supervisi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Semangat Mengajar Guru	(Hidayanti et al., 2024)	Mendeskripsikan tentang supervisi pembelajaran dalam meningkatkan semangat mengajar guru	Studi pustaka	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi semangat kerja, yaitu isi pekerjaan, supervise, manajemen dan organisasi, kesempatan untuk maju, gaji, rekan kerja, kondisi dan situasi kerja	Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dan diterapkan oleh pengasuh saat melakukan supervisi pembelajaran adalah sebagai berikut: supervisi

15.	Konsep Dasar Supervisi Pendidikan	(Addini et al., 2022)	Mengkaji dan mendeskripsikan konsep dasar supervisi pendidikan yang meliputi (1) pengertian supervisi pendidikan, (2) prinsip-prinsip supervisi pendidikan, dan (3) tujuan supervisi pendidikan.	Pendekatan kualitatif	(1) Supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada personel pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik. (2) Ada 5 prinsip supervisi pendidikan di antaranya yaitu prinsip ilmiah, demokratis, kerja sama, konstruktif, dan kreatif, (3) tujuan supervisi untuk mengembangkan proses pendidikan agar lebih baik (4) fungsi supervisi pendidikan yang memberikan bantuan pada guru untuk meningkatkan profesionalismenya	pembelajaran harus dapat menciptakan hubungan kemanusiaan yang harmonis; supervisi pembelajaran harus dilakukan secara berkelanjutan; supervisi pembelajaran harus demokratis Supervisi pendidikan adalah bantuan yang diberikan kepada personel pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik.
-----	-----------------------------------	-----------------------	---	-----------------------	--	---

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang memuat hasil review artikel yang berkaitan dengan strategi supervisi yang inovatif untuk meningkatkan kepemimpinan pendidikan di sekolah terdapat beberapa artikel fokus pada Supervisi Klinis dan Reflektif. Studi seperti “Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan” (Zarlis & Elfitra, 2024) dan “Supervisi Klinis” (Nurcholiq, 2017) secara komprehensif menggambarkan model supervisi kolaboratif dan reflektif yang efektif dalam membantu pengembangan profesional guru dan kepemimpinan. Demikian pula, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Supervisi di Madrasah Ibtidaiyah” (Neliwati et al., 2024) menekankan pendekatan fungsional dan reflektif, termasuk observasi kelas dan bimbingan personal. Kelebihan pendekatan ini terletak pada kemampuannya untuk mendorong perubahan perspektif dan peningkatan profesionalisme melalui interaksi langsung dan umpan balik konstruktif. Namun, kelemahannya yang paling mencolok adalah minimnya pembahasan atau integrasi teknologi digital dalam pelaksanaannya.

Selain itu terdapat artikel yang fokus pada Supervisi Transformatif dan Berbasis Kepemimpinan. Artikel seperti “Model Supervisi Transformasional untuk Mendorong Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ikhlas Kabupaten Cirebon” (Anwar et al., 2024) dan “Analisis Supervisi Pendidikan di Smk Al-Ma’arif Way Kanan” (Novari et al., 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner dan transformatif sangat penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan guru. “Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru” (Aslam et al., 2022) juga mengulas bagaimana kepemimpinan instruksional secara langsung berkontribusi pada peningkatan kinerja guru. “Supervisi Pendidikan Era Society 5.0” (Nasution et al., 2023) bahkan menyoroti pergeseran peran supervisor menjadi pendamping dan fasilitator. Kelebihan pendekatan ini adalah potensinya untuk menginspirasi perubahan dan menciptakan iklim sekolah yang positif. Meskipun demikian, studi-studi ini seringkali tidak secara sistematis mengukur dampak jangka panjang atau membandingkan efektivitas model ini dengan pendekatan lain dalam konteks teknologi zaman sekarang. Di ranah internasional, kepemimpinan transformasional dalam supervisi seringkali melibatkan pemanfaatan analitik data dan platform daring untuk mengembangkan kapasitas guru dan memimpin inovasi pembelajaran secara lebih adaptif.

Kemudian ada juga artikel yang membahas mengenai Supervisi Berbasis Teknologi dan Inovasi Digital “Supervisi Pendidikan Era Society 5.0” (Nasution et al., 2023) adalah salah satu yang menekankan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam supervisi sebagai respons terhadap kebutuhan abad ke-21. Namun, sebagian besar artikel lain, seperti “Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik sebagai Peningkatan Supervisi Guru” (Saman & Hasanah, 2024), “Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI” (Jaya & Halik, 2023), dan “Model Supervisi dalam

Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan” (Syukron et al., 2023), masih menggunakan atau menganalisis strategi konvensional tanpa mempertimbangkan atau mengintegrasikan penggunaan teknologi digital. Ini merupakan kelemahan dan *gap* penelitian yang signifikan jika dibandingkan dengan tren global yang telah mengadopsi e-supervisi, penggunaan analitik data, Kecerdasan Buatan (AI), *Virtual Reality* (VR), dan *Augmented Reality* (AR) untuk menjadikan supervisi lebih efisien, terukur, dan adaptif. Ada juga beberapa artikel yang berfokus pada Strategi Pengembangan Kepemimpinan dan Kinerja Guru secara Umum tanpa penekanan pada teknologi. Contohnya “Job Rotation: Strategi Inovatif untuk Mengasah Kepemimpinan Kepala Sekolah” (Sapitri & Purwanto, 2025) yang menyoroti rotasi tugas sebagai strategi inovatif, atau “Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Semangat Mengajar Guru” (Hidayanti et al., 2024) yang mengkaji hubungan supervisi dengan motivasi guru. Artikel-artikel ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktik supervisi dan pengembangan guru. Namun, sama seperti kategori lainnya, sebagian besar studi ini belum mengintegrasikan aspek teknologi digital dalam strategi pengembangan yang diusulkan. Di tingkat global, pengembangan kepemimpinan dan kinerja guru sering didukung oleh ekosistem digital yang komprehensif, termasuk modul pelatihan daring dan jaringan komunitas praktik virtual.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel ilmiah, penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi supervisi yang inovatif untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan pendidikan di sekolah. Supervisi yang bersifat kolaboratif, reflektif, berbasis data, dan terintegrasi dengan teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Pendekatan seperti supervisi klinis, transformasional, instruksional, dan digital supervision menjadi pilar penting dalam memperkuat peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (*instructional leader*) dan agen perubahan. Meskipun sebagian besar artikel menunjukkan praktik supervisi yang masih konvensional, namun cenderung menuju pendekatan supervisi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap tantangan abad ke-21. Implikasi praktis: (1) Pelatihan kepala sekolah dalam supervisi digital, (2) Pengembangan panduan supervisi kolaboratif. Penelitian future dapat mengeksplorasi dampak supervisi berbasis AI.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pembimbing yang sudah membantu dan membimbing selama proses penyusunan sistematis literature review ini. Semoga literature review ini dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca dan penulis yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan lainnya.

Daftar Pustaka

- Ahmad, M., Tolla, I., & Ratmawati, R. (2020). Analisis Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Kepala Madrasah Aliyah Negeri Jeneponto, Sulawesi Selatan. *Al-Musannif*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v2i2.46>
- Anwar, W. fadhilah, Mahmudah, S., & Widara, Y. (2024). Model Supervisi Transformasional untuk Mendorong Inovasi Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Ikhlas Kabupaten Cirebon. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5(1), 13–26. <https://doi.org/10.51178/invention.v5i1.1703>
- Aslam, A., Wahab, A. A., Nurdin, D., & Suharto, N. (2022). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3954–3961.
- Hidayanti, L., Maunah, B., & Mutohar, P. M. (2024). Supervisi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Semangat Mengajar Guru. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.43943>
- Jaya, S., & Halik, A. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dasar Negeri dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam. *Al-Musannif*, 5(1), 33–48. <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v5i1.87>
- Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., Nisa, K., Azzahrah, N., & Nurdahyanti, N. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 118–128. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764>
- Neliwati, Maulidah Hasnah Anas, & Ade Lestari. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 312–322. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6388>
- Novari, D. M., Siti Patimah, & Joni Putra. (2023). Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 71–76. <https://doi.org/10.30599/jpia.v10i2.2651>
- Nurcholihq, M. (2017). Supervisi Klinis. *Journal Evaluasi*, 1(1), 1–25. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v1i1.62>
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.2512>
- Sapitri, R., & Purwanto, N. A. (2025). Job Rotation : Strategi Inovatif untuk Mengasah Kepemimpinan Kepala Sekolah di SDN Cigugur Tengah. *Dawuh Guru : Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5(1), 107–120. <https://doi.org/10.35878/guru.v5i1.1558>
- Syukron, M., Siregar, D. R. S., & Ratnaningsih, S. (2023). Model Supervisi dalam Penjaminan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 44–54. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.44-54>
- Zarlis, D. R., & Elfitra, S. (2024). Supervisi Klinis Dalam Menghadapi Dinamika Pendidikan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2), 17–28. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.292>